

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

- 5.1.1. Total produktifitas serasah 18.73 gr/m<sup>2</sup>/hari dengan laju dekomposisi berkisar antara 0.02-0.002 gr/hari, kandungan unsur hara dari serasah daun 8.2 gr C, 0.20 gr N, and 0.05 gr P dan pakan alami ditemukan 21 jenis plankton, 11 jenis perifiton dan 8 jenis benthos.
- 5.1.2. Komoditi tambak di Kecamatan Kaliwungu menghasilkan antara lain: ikan bandeng, udang vaname, udang windu, kepiting, dan ikan nila. Potensi ekonomi yang dihasilkan dari panen tambak pertahun totalnya yaitu Rp. 757.508.730.
- 5.1.3. Pemanfaatan areal mangrove untuk budidaya silvofishery dapat menjadi salah satu alternatif jalan keluar bagi permasalahan pemanfaatan lahan warga di sekitar kawasan pemukiman yang semakin terancam karena adanya abrasi.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai berikut:

- 5.2.1. Perlu diperbanyak jumlah lahan budidaya yang dikombinasikan dengan kegiatan *silvofishery* di sepanjang pesisir Desa Mororejo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal.
- 5.2.2. Perlu dilakukan penelitian tentang *silvofishery* dengan sistem *polyculture*, dimana dalam pemanfaatannya tidak hanya berfokus pada organisme budidaya seperti ikan, udang dan kepiting namun bisa juga dikombinasikan dengan budidaya rumput laut, sehingga nantinya dapat menghasilkan manfaat nilai ekonomi langsung yang lebih besar lagi.